

ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

Yusmaniarti¹, Nikita Valentin², Sella Nopaleo Sapitri³, Hafizah Al Munawwarroh⁴

^{1,2,3}Universitas Muhammdadiyah Bengkulu

⁴yusmaniarti@umb.ac.id, nikitavalentinn@gmail.com,
sellanopaleosapitri@gmail.com, hafizahalmunawwaroh@gmail.com,

Received: 11-05-2026

Revised: 26-05-2026

Approved: 20-06-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia serta mengidentifikasi pengaruh masing-masing dimensi ESG, yaitu *environmental*, *social*, dan *governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literature Review (SLR)* dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui analisis terhadap 32 artikel ilmiah yang diperoleh dari berbagai database, seperti *Google Scholar*, *ScienceDirect*, *SpringerLink*, *Emerald Insight*, dan *Garuda*, berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi serta proses seleksi *PRISMA*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ESG secara umum berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan reputasi, efisiensi operasional, transparansi, dan kepercayaan investor. Dimensi *governance* menjadi aspek yang paling konsisten memberikan pengaruh positif, sedangkan dimensi *environmental* dan *social* menunjukkan hasil yang lebih beragam karena dipengaruhi oleh biaya implementasi, karakteristik industri, dan kondisi perusahaan. Selain itu, beberapa penelitian menemukan bahwa pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan belum signifikan akibat perbedaan metode pengukuran dan keterbatasan pengungkapan ESG di Indonesia. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa ESG memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan publik di Indonesia, namun pengaruhnya masih bersifat kontekstual sehingga diperlukan peningkatan kualitas pelaporan ESG dan penelitian lanjutan dengan indikator yang lebih terstandarisasi.

Kata Kunci: Environmental, Governance, Kinerja Keuangan, Social

PENDAHULUAN

Perusahaan swasta berperan penting dalam mendukung *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Namun, penerapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* di beberapa perusahaan masih belum optimal, terlihat dari isu emisi karbon, pelanggaran HAM, dan kerusakan lingkungan. Kondisi ini dapat memengaruhi reputasi dan kinerja keuangan perusahaan. Investor kini lebih memperhatikan komitmen ESG, karena berbagai penelitian menunjukkan ESG mampu meningkatkan nilai dan daya saing perusahaan meskipun hasilnya masih beragam. Oleh sebab itu, ESG penting bagi keberlanjutan perusahaan (Minggu et al., 2023b). Faktor ESG berpotensi meningkatkan kinerja keuangan, reputasi perusahaan, dan minat investor, khususnya pada sektor energi di Indonesia. Namun, pengaruh pelaporan ESG terhadap kinerja keuangan masih belum signifikan. Tingginya aktivitas industri dan penggunaan sumber daya juga memicu berbagai masalah lingkungan, yang menunjukkan bahwa penerapan ESG belum optimal. Selain itu, keterbukaan pelaporan ESG masih terbatas, padahal pelaporan tersebut dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat aspek keberlanjutan untuk menjaga stabilitas dan keberlangsungan operasionalnya (Durratul Farrah Noora, 2025).

Pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam. Pengungkapan ESG dapat meningkatkan nilai perusahaan, reputasi, dan minat investor, tetapi di Indonesia pengaruhnya belum signifikan dan hanya beberapa

dimensi tertentu yang berdampak. Penerapan ESG juga masih menghadapi kendala, seperti rendahnya kualitas pengungkapan dan lemahnya regulasi pelaporan keberlanjutan. Selain itu, banyak penelitian belum menganalisis pengaruh setiap dimensi *environmental*, *social*, dan *governance* secara terpisah serta peran kepemimpinan strategis (Cahyawati et al., 2026). Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa hubungan ESG dengan kinerja keuangan perusahaan masih menghasilkan temuan yang beragam. Penerapan ESG dapat meningkatkan reputasi perusahaan, menarik investor, dan memperbaiki kinerja keuangan yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA). Dimensi lingkungan mampu meningkatkan efisiensi operasional, meskipun investasi lingkungan dapat menekan profitabilitas jangka pendek. Dimensi sosial memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, tetapi berpotensi menambah biaya operasional. Sementara itu, tata kelola yang baik meningkatkan transparansi dan pengawasan manajemen, walaupun biaya kepatuhan dan audit dapat memengaruhi efisiensi. Selain ESG, ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena perusahaan besar umumnya memiliki sumber daya dan kemampuan manajerial yang lebih baik (Musyarofah & Subadriyah, 2026).

Kajian mengenai pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan menunjukkan perbedaan hasil antara penelitian terdahulu dan penelitian terbaru. Penelitian sebelumnya umumnya menyatakan bahwa implementasi dan pelaporan ESG berdampak positif terhadap kinerja keuangan melalui peningkatan reputasi, efisiensi operasional, dan kepercayaan investor. Namun, penelitian kontemporer menunjukkan hasil yang lebih beragam, di mana hanya beberapa dimensi ESG yang berpengaruh positif, sementara dimensi lainnya tidak signifikan atau bahkan berdampak negatif. Selain itu, penelitian terbaru juga menganalisis tiap dimensi ESG secara terpisah dengan indikator kinerja yang lebih beragam, seperti *Return on Equity* (ROE) dan *Tobin's Q*. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan ESG dan kinerja keuangan masih perlu dikaji lebih lanjut (Harared et al., 2026).

Urgensi teoritis penelitian ESG semakin penting karena perusahaan dituntut tidak hanya berfokus pada laba, tetapi juga keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Hubungan ESG dengan kinerja keuangan masih menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menyatakan ESG dapat meningkatkan reputasi, efisiensi operasional, dan kepercayaan investor, sedangkan penelitian lain menunjukkan pengaruhnya belum signifikan serta berpotensi menambah biaya operasional. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya *research gap*, terutama pada perusahaan di Indonesia yang masih menghadapi kendala dalam penerapan dan pengungkapan ESG. Selain itu, penelitian yang membahas tiap dimensi *environmental*, *social*, dan *governance* secara terpisah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memperkuat teori legitimasi dan *stakeholder theory* dalam menjelaskan pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji pengaruh masing-masing dimensi ESG, yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola, terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui ROA, ROE, dan *Tobin's Q*. Kajian ini dilakukan untuk mengetahui dampak penerapan ESG terhadap reputasi perusahaan, kepercayaan investor, dan keberlanjutan bisnis. Transparansi pelaporan ESG juga menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan meningkatkan daya saing perusahaan di era bisnis berkelanjutan.

KAJIAN TEORI

Penelitian ini menggunakan kerangka teoritis mengenai agresivitas pajak, ESG, dan kinerja keuangan. ESG mencerminkan komitmen perusahaan pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, sedangkan kinerja keuangan diukur dengan ROA. Penelitian ini didukung oleh teori keagenan, legitimasi, dan trade-off dalam menjelaskan hubungan antarvariabel (Pratami et al., 2025). ESG serta kinerja keuangan menjadi dasar dalam menilai keberlanjutan dan keberhasilan perusahaan. ESG mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam mendukung bisnis berkelanjutan. Aspek lingkungan berkaitan dengan pengelolaan dampak operasional, aspek sosial menyangkut tanggung jawab kepada karyawan dan pemangku kepentingan, sedangkan tata kelola menekankan transparansi, akuntabilitas, dan integritas perusahaan. Penerapan ESG dapat meningkatkan reputasi, mengurangi risiko bisnis, dan menciptakan nilai jangka panjang. Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan nilai perusahaan (Aini & Ambarita, 2026). Secara teoritis, setiap dimensi ESG berpengaruh terhadap profitabilitas dan nilai pasar perusahaan. Dimensi *environmental* dapat meningkatkan efisiensi operasional dan citra perusahaan sehingga berdampak pada ROA, ROE, dan Tobin's Q. Dimensi *social* mampu meningkatkan loyalitas, produktivitas, serta kepercayaan investor. Sementara itu, dimensi *governance* berkaitan dengan transparansi dan pengawasan yang dapat meningkatkan efisiensi, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan. Dengan demikian, ketiga dimensi ESG berhubungan dengan peningkatan profitabilitas dan nilai pasar perusahaan dalam jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian terdahulu terkait hubungan ESG dan kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia (da Cunha et al., 2025). Pendekatan kualitatif dipakai karena penelitian berfokus pada analisis dan interpretasi hasil penelitian sebelumnya tanpa pengujian hipotesis secara langsung (Bashir et al., 2025). Data penelitian berasal dari literatur sekunder berupa artikel ilmiah dari *Google Scholar*, *ScienceDirect*, *SpringerLink*, *Emerald Insight*, dan Garuda. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci terkait ESG dan kinerja keuangan serta operator *Boolean AND* dan *OR* untuk meningkatkan relevansi hasil (da Cunha et al., 2025). Penggunaan berbagai *database* dan strategi pencarian sistematis bertujuan memperoleh literatur yang luas dan relevan dengan topik ESG dan kinerja keuangan perusahaan *public* (Jagri[✓] et al., 2025). Kata kunci yang digunakan meliputi ESG, kinerja keuangan, *financial performance*, dan *ESG disclosure* (Minggu et al., 2023a).

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi :

1. Artikel yang membahas ESG dan kinerja keuangan
2. Penelitian pada perusahaan publik
3. Artikel tahun 2022 –2026
4. Artikel tersedia dalam bentuk full text
5. Artikel berasal dari jurnal ilmiah

Kriteria Eksklusi :

1. Artikel tidak relevan dengan topik
2. Tidak menggunakan objek perusahaan publik
3. Tidak tersedia full text
4. Artikel duplikat

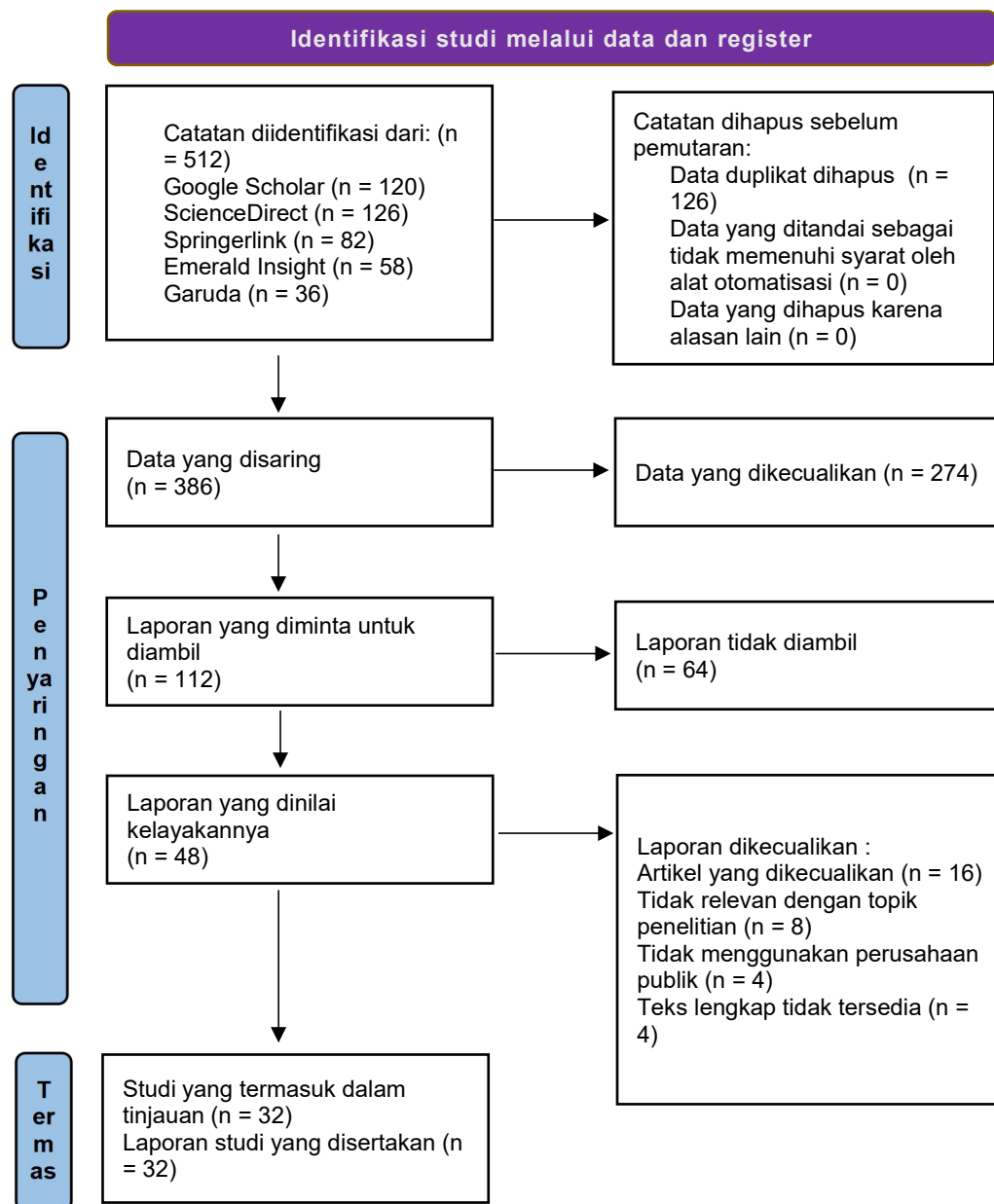
Sebelum sintesis data, artikel yang memenuhi kriteria inklusi terlebih dahulu melalui *quality assessment* untuk menilai kualitas dan relevansi penelitian. Penilaian mencakup kesesuaian topik, kejelasan metode, kelengkapan hasil, dan kredibilitas jurnal. Artikel yang tidak memenuhi standar kualitas tidak dimasukkan dalam analisis akhir.

Proses Seleksi Literatur (PRISMA)

Penelitian ini menggunakan metode PRISMA melalui tahap *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *included*. Dari 512 artikel yang ditemukan, sebanyak 126 duplikasi dihapus sehingga tersisa 386 artikel. Setelah proses *screening* judul dan abstrak, diperoleh 112 artikel relevan dan 274 artikel dieliminasi. Pada tahap *eligibility*, hanya 48 artikel yang memenuhi syarat, sedangkan 64 artikel tidak dapat diakses. Selanjutnya, 16 artikel dikeluarkan karena tidak sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap akhir, sebanyak 32 artikel digunakan dalam analisis *systematic literature review*.

Teknik Analisis Data & Teknik Sintesis Data

Analisis data dilakukan menggunakan metode *content analysis* dengan mengkaji isi artikel terpilih. Analisis mencakup identifikasi variabel ESG, kinerja keuangan, metode penelitian, dan hasil penelitian. Selanjutnya, hasil disintesis untuk menemukan pola hubungan ESG terhadap kinerja keuangan, baik positif, negatif, tidak signifikan, maupun bervariasi. Proses ini dilakukan melalui pengelompokan artikel, *coding* temuan utama, serta perbandingan hasil penelitian untuk mengidentifikasi tren dan *research gap* terkait pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia.



Gambar 1. *Prisma Flow Diagram*

Berdasarkan diagram PRISMA, jumlah awal artikel dari berbagai *database* mencapai 512 artikel, menunjukkan bahwa topik ESG dan kinerja keuangan banyak diteliti. Setelah penghapusan duplikasi dan proses *screening*, jumlahnya berkurang menjadi 112 artikel karena tidak semuanya relevan dengan fokus penelitian. Pada tahap *eligibility*, hanya 48 artikel yang memenuhi kriteria dan dapat diakses, sedangkan 64 artikel tidak digunakan karena keterbatasan akses *full text*. Seleksi literatur menjadi tantangan utama dalam SLR. Dari 48 artikel awal, 28 artikel dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria inklusi, sehingga hanya 32 artikel yang digunakan. Jumlah tersebut dianggap cukup untuk memberikan tinjauan menyeluruh mengenai hubungan ESG dan

kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia. Proses seleksi dilakukan secara sistematis dan transparan sesuai panduan PRISMA guna menjamin validitas dan reliabilitas penelitian.

Tabel 1
Hasil Pencarian Artikel Yang Memenuhi Kriteria SLR

No.	Penulis	Judul	Jurnal
1.	A.S. Ayu & Abdullah (2025)	Kajian <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan, dan ESG <i>Disclosure</i> terhadap <i>Profitabilitas</i>	Jurnal Akunida
2.	Arimurti et al. (2025)	Dampak Penerapan SAK Berbasis ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Non Keuangan di Indonesia	<i>Journal of Business & Banking</i>
3.	Aulia et al. (2022)	Pengaruh <i>Environmental, Social, dan Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Energi di BEI	Jurnal Akuntansi Kompetitif
4.	Bashir et al. (2025)	<i>The Role of ESG Practices and Green Innovation in Enhancing Firm Financial Performance</i>	<i>Discover Sustainability</i>
5.	Dharmawati et al. (2024)	Pengaruh ESG dan Keputusan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Jurnal Ilmiah Edunomika
6.	Eko et al. (2026)	Pengaruh ESG dan <i>Firm Size</i> terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan	Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi
7.	Elvira et al. (2026)	<i>ESG, Good Corporate Governance, dan Profitabilitas</i> sebagai Determinan Kinerja Keuangan	Jurnal Bina Akuntansi
8.	Febrianti (2025)	Pengaruh Pengungkapan ESG, Biaya Lingkungan, dan <i>Green Accounting</i> terhadap Kinerja Keuangan	Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen
9.	Ramadani et al. (2025)	Pengaruh ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan di BEI	Jurnal Magister Manajemen
10.	Sagita et al. (2025)	Pengaruh ESG dan CSR terhadap Kinerja Keuangan	Jurnal SIKAP
11.	Suci (2025)	Pengaruh ESG, <i>Profitabilitas</i> , dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Non-Finance di BEI	Jurnal Bisnis
12.	Surianto et al. (2025)	Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia	<i>Tangible Journal</i>
13.	Valentini et al.	ESG dan ROA: Bukti Empiris pada	<i>International Journal for</i>

No.	Penulis	Judul	Jurnal
	(2025)	Sektor <i>Healthcare</i> di BEI	<i>Accountancy, Finance, and Banking</i>
14.	Wulandari et al. (2026)	Pengaruh ESG <i>Disclosure</i> terhadap Kinerja Keuangan: Analisis Komparatif Bank BUMN dan Swasta	Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi
15.	S & Lukman (2025)	Korelasi ESG dengan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan, Perkebunan, dan Makanan Minuman di Indonesia	Jurnal Ilmiah Indonesia
16.	Dewi & Rahayu (2025)	<i>Green Accounting, Corporate Governance</i> , dan Kinerja Keuangan	<i>Indonesian Journal of Law and Economics Review</i>
17.	Rikandi & Silvia (2023)	ESG pada Kinerja Keuangan Perusahaan Indonesia Berdasarkan Pedoman Kementerian Keuangan	Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana
18.	Subagio (2025)	Peran Pengungkapan ESG dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan	Jurnal Tambora
19.	Sinaga et al. (2025)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance, Green Accounting</i> , dan <i>Company Size</i> terhadap Kinerja Keuangan	<i>Journal of Economic, Business and Accounting</i>
20.	Ramadhania & Sugara (2025)	Pengaruh <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan	Jurnal Pendidikan Tambusai
21.	Minggu et al. (2023)	<i>Environmental, Social dan Governance</i> (ESG) dan Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia	Riset & Jurnal Akuntansi
22.	Aini & Ambarita (2026)	Pengaruh ESG (<i>Environmental, Social, and Governance</i>), Beban Utang dan Kinerja Keuangan terhadap Agresivitas Pajak	Jurnal Nusa Akuntansi
23.	Cahyawati et al. (2026)	Analisis pengaruh kinerja ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan moderasi kekuatan CEO	<i>NCAF (National Conference on Accounting And Finance)</i>
24.	Cunha et al. (2025)	<i>A Systematic Review of ESG Indicators and Corporate Performance: Proposal for a Conceptual Framework</i>	<i>Future Business Journal</i>

No.	Penulis	Judul	Jurnal
25.	Durratul Farrah Noora (2025)	Pengaruh <i>Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure</i>	Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi
26.	Harared et al. (2026)	Studi Literatur: ESG, Pemangku Kepentingan, dan Kinerja Keuangan	EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
27.	Jagrič et al. (2025)	<i>Evaluation of Environmental, Social, and Governance Risks: A Critical Literature Review</i>	<i>Sustainability</i>
28.	Khamisu & Paluri (2024)	<i>Emerging Trends of ESG Disclosure Research</i>	<i>Cleaner Production Letters</i>
29.	Musyarofah & Subadriyah (2026)	<i>Environmental, Social, and Governance (ESG) dan Ukuran Perusahaan sebagai Determinan Kinerja Keuangan</i>	Jurnal Bina Akuntansi
30.	Pratami et al. (2025)	<i>Integrated Reporting</i> dalam Memoderasi Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Akuntansi dan Ekonomika
31.	Putri et al. (2022)	Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi	Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi
32.	Warouw et al. (2024)	<i>The Rise of Environmental, Social, and Governance (ESG): Assessing the Impact and Implications</i>	<i>International Journal of Science and Society</i>

Sebanyak 32 artikel yang memenuhi kriteria inklusi telah diseleksi dan digunakan dalam analisis, yang terdiri dari jurnal nasional dan internasional dengan fokus pada ESG dan kinerja keuangan perusahaan publik.

Konsep ESG dan Relevansinya terhadap Kinerja Keuangan

Environmental, Social, Governance (ESG) merupakan pendekatan untuk menilai kinerja non-keuangan perusahaan dalam aspek keberlanjutan, etika, dan tanggung jawab sosial. ESG mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola untuk mengevaluasi pengelolaan bisnis perusahaan terhadap alam, masyarakat, dan manajemen internal. ESG menjadi penghubung antara tujuan bisnis dan keberlanjutan jangka panjang, sehingga perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga dampak positif terhadap isu global. Karena itu, investor menggunakan ESG untuk menilai risiko dan prospek perusahaan, meskipun penerapannya masih kompleks akibat perbedaan metode penilaian (Bashir et al., 2025). Implementasi ESG di perusahaan publik terus berkembang, termasuk di Indonesia, akibat tekanan investor, regulator, dan masyarakat terhadap transparansi serta akuntabilitas keberlanjutan. ESG

kini menjadi bagian penting dari strategi bisnis untuk menjaga keberlanjutan dan meningkatkan daya saing (Warouw et al., 2024). Selain itu, regulasi dan standar pelaporan keberlanjutan mendorong perusahaan lebih transparan, sehingga ESG semakin penting dalam pasar modal dan keputusan investasi (Khamisu & Paluri, 2024).

Dari perspektif strategis, ESG bukan hanya alat pelaporan, tetapi strategi penting untuk menciptakan nilai perusahaan. Penerapan ESG terbukti meningkatkan reputasi, efisiensi operasional, dan pengelolaan risiko jangka panjang. Berbagai literatur menunjukkan bahwa perusahaan yang konsisten menerapkan ESG cenderung memiliki kinerja keuangan lebih baik karena mampu memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepercayaan investor. Hal ini sejalan dengan teori pemangku kepentingan dan teori sinyal (Cunha et al., 2025).

Berbagai kajian literatur menunjukkan perbedaan metode pengukuran ESG. Sebagian penelitian menggunakan standar *Global Reporting Initiative* (GRI), sementara lainnya memakai peringkat ESG dari MSCI, *Refinitiv*, atau *Bloomberg*. Perbedaan metode tersebut menyebabkan hasil penelitian menjadi beragam dan tidak konsisten. Di Indonesia, banyak perusahaan menggunakan analisis konten pada laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Periode 2021–2025 menunjukkan peningkatan penerapan ESG di pasar modal. ESG kini dipandang sebagai faktor strategis dalam keputusan investasi dan kinerja perusahaan, meskipun penerapannya di negara berkembang masih terkendala kurangnya standar yang seragam dan risiko greenwashing. Oleh karena itu, penelitian lanjutan masih diperlukan untuk menilai efektivitas ESG secara menyeluruh (Jagri et al., 2025).

Landasan Teori dalam Hubungan ESG dan Kinerja Keuangan

Beberapa teori digunakan untuk menjelaskan hubungan ESG dengan kinerja keuangan perusahaan, yaitu teori pemangku kepentingan, legitimasi, keagenan, dan sinyal. Teori pemangku kepentingan menjadi yang paling dominan karena menekankan kewajiban perusahaan memenuhi harapan investor, masyarakat, regulator, dan pihak terkait lainnya. Penerapan ESG dapat meningkatkan kepercayaan serta dukungan pemangku kepentingan. Penelitian empiris menunjukkan bahwa pelaporan ESG berdampak positif terhadap kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan (Wulandari et al., 2026). Sementara itu, teori legitimasi memandang ESG sebagai sarana memperoleh legitimasi sosial dan sering dikaitkan dengan teori pemangku kepentingan serta teori sinyal dalam menjelaskan pengaruh ESG terhadap persepsi publik dan kinerja keuangan (Aulia et al., 2022). Menurut teori agensi, dimensi tata kelola dalam ESG berperan penting dalam mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham melalui transparansi dan akuntabilitas, sehingga meningkatkan efisiensi operasional. Penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan ESG, khususnya tata kelola, dapat meningkatkan kualitas keputusan keuangan dan kinerja perusahaan (Dharmawati et al., 2024). Sementara itu, teori sinyal memandang pelaporan ESG sebagai sinyal positif bagi investor mengenai prospek jangka panjang perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan (Suci, 2025).

Hasil SLR menunjukkan bahwa teori pemangku kepentingan dan teori sinyal paling dominan dalam menjelaskan hubungan ESG dengan kinerja keuangan. Sementara itu, teori legitimasi digunakan untuk menjelaskan pengungkapan ESG, dan teori agensi berfokus pada tata kelola perusahaan. Namun, penggunaan teori-teori tersebut masih terpisah sehingga menghasilkan temuan yang beragam, termasuk tidak

adanya pengaruh signifikan ESG pada sektor tertentu. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan multi-teori untuk memahami hubungan ESG dan kinerja keuangan, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia (Surianto et al., 2025).

Pengaruh ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Tinjauan pustaka sistematis (SLR) periode 2021–2025 menunjukkan bahwa hubungan ESG dan kinerja keuangan masih bervariasi, meskipun umumnya berdampak positif. Beberapa penelitian menemukan ESG dapat meningkatkan ROA, ROE, dan *Tobin's Q* melalui peningkatan reputasi, efisiensi operasional, dan kepercayaan investor. Namun, sejumlah studi menunjukkan ESG tidak berpengaruh signifikan, bahkan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan. Penelitian pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia menunjukkan pengungkapan ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga penerapan ESG belum tentu meningkatkan profitabilitas jangka pendek (Sagita et al., 2025). Pada sektor energi dan bahan baku, biaya implementasi ESG juga dapat mengurangi dampak positifnya terhadap kinerja keuangan (Subagio, 2025). Perbedaan hasil penelitian terlihat pada berbagai sektor industri. Sektor dengan paparan lingkungan tinggi, seperti pertambangan dan perkebunan, umumnya menunjukkan hubungan ESG dan kinerja keuangan yang lebih kuat akibat tekanan regulasi dan perhatian publik. Studi pada perusahaan pertambangan di Indonesia menemukan bahwa ESG memengaruhi ROA, meskipun besarnya berbeda sesuai karakteristik perusahaan (Ramadani et al., 2025). Pada sektor non-keuangan, pengaruh ESG juga bervariasi dan dipengaruhi ukuran perusahaan, *leverage*, serta jenis industri (Arimurti et al., 2025). Secara umum, sebagian besar penelitian menunjukkan ESG berdampak positif terhadap kinerja keuangan, meskipun beberapa studi menemukan hasil tidak signifikan atau *negative*.

Peran Dimensi ESG (Environmental, Social, Governance) Secara Terpisah

Hasil SLR menunjukkan bahwa pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan lebih terlihat jika dianalisis per dimensi. Pada dimensi lingkungan, ESG mencakup efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan pengurangan emisi yang dapat menekan biaya operasional jangka panjang. Beberapa studi di Indonesia menemukan bahwa kinerja lingkungan yang baik meningkatkan efisiensi dan profitabilitas, meskipun dampaknya belum signifikan dalam jangka pendek karena tingginya biaya investasi awal (Elvira et al., 2026). Dimensi lingkungan juga terbukti meningkatkan kinerja keuangan, terutama pada sektor energi dan pertambangan (Eko et al., 2026). Selain itu, skor lingkungan ESG berkorelasi dengan ROA dan ROE, walaupun pengaruhnya berbeda pada tiap perusahaan sesuai kapasitas, ukuran, dan strategi perusahaan (S & Lukman, 2025).

Dimensi sosial menekankan hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan, seperti karyawan, konsumen, dan masyarakat, yang berpengaruh pada reputasi, citra, dan loyalitas konsumen. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa aspek sosial dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan investor serta mendukung keberlanjutan bisnis, meskipun dampaknya terhadap kinerja keuangan jangka pendek seperti ROA atau ROE masih belum konsisten (Rikandi & Silvia, 2023; Wulandari et al., 2026). Aspek tata kelola dalam ESG paling konsisten berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penerapan good governance, seperti transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian yang efektif, mampu meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan. Di Indonesia, tata kelola yang baik juga dapat

mengurangi agency conflict dan meningkatkan kepercayaan investor, sehingga mendorong pengambilan keputusan yang lebih optimal. Dampaknya terlihat pada peningkatan stabilitas pendapatan dan efisiensi aset, sehingga dimensi tata kelola sering menjadi variabel ESG paling berpengaruh dalam berbagai penelitian di Indonesia (Arimurti et al., 2025).

Dominannya pengaruh dimensi *governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia dipengaruhi oleh penguatan regulasi dan pengawasan keuangan berkelanjutan melalui POJK No. 51/POJK.03/2017. Regulasi ini mendorong transparansi, akuntabilitas, pengendalian risiko, dan kualitas pengawasan internal yang berdampak pada efisiensi operasional serta kepercayaan investor. Dibandingkan dimensi lingkungan dan sosial yang manfaatnya lebih jangka panjang, aspek *governance* lebih mudah diukur melalui kepatuhan regulasi dan kualitas pelaporan sehingga pengaruhnya terhadap kinerja keuangan lebih konsisten (Mutia, 2025). Hasil SLR menunjukkan bahwa tidak semua dimensi ESG secara simultan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Beberapa studi hanya menemukan satu atau dua dimensi yang memiliki dampak signifikan, sementara yang lain tidak signifikan. Misalnya, di beberapa sektor di Indonesia, hanya dimensi tata kelola yang tampak memengaruhi ROA, sedangkan dimensi lingkungan dan sosial tidak menunjukkan hubungan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh ESG bersifat parsial dan sangat dipengaruhi oleh karakteristik industri dan kondisi masing-masing perusahaan (Valentini et al., 2025).

Sintesis Hasil dan *Research Gap* dalam Literatur ESG

Banyak penelitian menunjukkan bahwa praktik ESG berdampak positif terhadap kinerja keuangan melalui peningkatan kepercayaan investor dan dukungan pemangku kepentingan, sehingga perusahaan berpeluang memperoleh pertumbuhan laba yang lebih baik (Febrianti, 2025). Namun, beberapa penelitian menyatakan bahwa manfaat ESG tidak selalu terlihat karena penerapan standar keberlanjutan dapat menimbulkan biaya investasi awal yang besar (Putri et al., 2022). Selain itu, efektivitas ESG berbeda pada tiap perusahaan, tergantung sektor usaha, ukuran perusahaan, dan kondisi makroekonomi. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan masih menjadi perdebatan ilmiah hingga kini (Dewi & Rahayu, 2025). Perbedaan hasil penelitian ESG dipengaruhi oleh variasi metodologi, seperti regresi linier berganda (OLS), model data panel, dan tinjauan literatur sistematis (SLR). Namun, pendekatan SLR sering terkendala kualitas data yang berbeda sehingga berpotensi menimbulkan salah tafsir terkait pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan (A.S.Ayu & Abdullah, 2025). Selain itu, rendahnya pengungkapan ESG di Indonesia dan belum adanya data yang terstandarisasi menyebabkan temuan penelitian kurang valid dan sulit digeneralisasikan pada perusahaan publik di Indonesia.

Fokus penelitian ESG yang masih didominasi sektor perbankan dan manufaktur menyebabkan kajian pada sektor perkebunan, energi, dan agribisnis masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu mengeksplorasi sektor tersebut untuk memperluas pemahaman hubungan ESG dan kinerja keuangan di Indonesia (Ramadhania & Sugara, 2025). Studi lanjutan juga diharapkan mengembangkan model yang lebih terintegrasi, menggunakan indikator ESG yang terstandarisasi, serta memasukkan faktor seperti ukuran perusahaan dan tata kelola sebagai variabel mediasi atau moderasi agar menghasilkan temuan yang lebih valid dan relevan bagi bisnis

berkelanjutan di Indonesia (Sinaga et al., 2025).

Tabel 1.
Sintetis Kesimpulan dari Penelitian

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Arah Pengaruh
1.	Bashir, R., Chishti, M. F., Khan, I., Khan, N. R., & Khan, M. R. (2025)	ESG meningkatkan reputasi dan keberlanjutan perusahaan	Positif
2.	Warouw, F. F., Arafah, M., Noviany, H., & Hendarto, T. (2024)	ESG menjadi bagian penting strategi bisnis modern	Positif
3.	Khamisu, M. S., & Paluri, R. A. (2024)	ESG memperkuat posisi perusahaan di pasar modal	Positif
4.	Cunha, Í. G. F. da, Policarpo, R. V. S., Oliveira, P. C. S. de, Abdala, E. C., & Rebelatto, D. A. do N. (2025)	ESG meningkatkan efisiensi dan nilai perusahaan	Positif
5.	Jagri, T., Mumel, D., & * A. S. (2025)	Hasil ESG masih inkonsisten akibat metode berbeda	Bervariasi
6.	Wulandari, C. D., Putri, H. J., Zaharani, N., Septiana, I., & Rizki, R. T. (2026)	ESG meningkatkan kepercayaan investor	Positif
7.	Aulia, S. N., Afif, M. N., & Aziz, A. J. (2022)	ESG berpengaruh terhadap kinerja keuangan	Positif
8.	Dharmawati, T., Gultom, J., Indrianti, M. A., Gobel, Y. A., & Suhairin. (2024)	<i>Governance</i> meningkatkan efisiensi operasional	Positif
9.	Suci, D. W. (2025)	ESG meningkatkan nilai perusahaan	Positif
10.	Surianto, N. M., Jauhari, Y., Muflikhah, I., Azisah, A. N., & Wahdana, N. P. (2025)	Tidak semua dimensi ESG signifikan	Tidak Signifikan Parsial
11.	Sagita, B., Aprianto, R., Sar, D. W., & Nurhayati, Y. (2025)	ESG tidak berdampak signifikan terhadap ROA	Tidak Signifikan
12.	Subagio, I. S. (2025)	Biaya implementasi ESG menekan profitabilitas	Negatif
13.	Ramadani, A. D., Dunakhir, S., & Hasyim, S. H. (2025)	ESG memengaruhi ROA perusahaan	Positif
14.	Arimurti, R., Asrofillah, M. F., & Hadi, L. (2025)	ESG meningkatkan kualitas kinerja keuangan	Positif
15.	Elvira, D., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2026)	Efisiensi operasional meningkat	Positif
16.	Eko, M. D., Safari, T., Muawanah, U., Lisa, O., & Hendra, R. (2026)	ESG meningkatkan nilai perusahaan	Positif
17.	S, N. N. Y., & Lukman, H. (2025)	ESG berkorelasi dengan	Positif

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Arah Pengaruh
		ROA dan ROE	
18.	Rikandi, A. F., & Silvia, M. (2023)	ESG meningkatkan citra perusahaan	Positif
19.	Valentini, S., Omsa, S., & Hasan, D. (2025)	Hanya sebagian dimensi ESG signifikan	Tidak Signifikan Parsial
20.	Mutia, D. K. (2025)	<i>Governance</i> paling dominan memengaruhi kinerja	Positif
21.	Febrianti, S. N. (2025)	ESG meningkatkan pertumbuhan laba	Positif
22.	Putri, A. Y., Wibowo, A. S., & Rosel. (2022)	ESG menimbulkan biaya awal tinggi	Negatif
23.	Dewi, T. N., & Rahayu, D. (2025)	Hasil berbeda tergantung sektor dan metode	Bervariasi
24.	A.S.Ayu, & Abdullah. (2025)	Perbedaan metode menyebabkan hasil inkonsisten	Bervariasi
25.	Ramadhania, S., & Sugara, K. (2025)	Masih minim penelitian pada sektor tertentu	Tidak Signifikan
26.	Sinaga, J. A., Hutabarat, F. M., & Malau, H. (2025)	Tata kelola memperkuat kinerja perusahaan	Positif

Tabel 2.
Ringkasan Persentase Arah Pengaruh

Arah Pengaruh	Jumlah Artikel	Persentase
Positif	17	65,38%
Negatif	2	7,69%
Tidak signifikan / parsial	4	15,38%
Bervariasi / inkonsisten	3	11,55%
Total	26	100%

Berdasarkan sintesis 26 artikel, mayoritas penelitian menunjukkan ESG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, terutama melalui peningkatan reputasi, efisiensi operasional, tata kelola, dan kepercayaan investor, dengan dimensi *governance* paling konsisten berdampak positif. Namun, sebagian studi menemukan hasil tidak signifikan atau negatif dalam jangka pendek akibat biaya implementasi, perbedaan metode pengukuran, dan belum optimalnya standar pelaporan di Indonesia. Dengan demikian, hubungan ESG dan kinerja keuangan bersifat kontekstual serta dipengaruhi sektor industri, ukuran perusahaan, dan indikator yang digunakan.

KESIMPULAN

Bahwa penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara umum berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia. ESG meningkatkan reputasi, kepercayaan investor, efisiensi operasional, serta mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang. Dimensi governance menjadi yang paling konsisten berpengaruh positif karena terkait transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan manajemen, sedangkan environmental dan social lebih berdampak pada jangka panjang melalui perbaikan citra, loyalitas stakeholder, dan efisiensi sumber daya. Namun, sebagian studi menunjukkan pengaruh ESG belum signifikan atau bahkan negatif dalam jangka pendek akibat biaya implementasi yang tinggi, perbedaan pengukuran ESG, dan belum optimalnya standar pelaporan di Indonesia. Hasil penelitian juga dipengaruhi oleh sektor industri, ukuran perusahaan, dan indikator kinerja yang digunakan. Oleh karena itu, ESG perlu diterapkan secara konsisten dan terintegrasi. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan indikator yang lebih terstandar serta memperluas objek penelitian agar hubungan ESG dan kinerja keuangan dapat dipahami lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S.Ayu, & Abdullah. (2025). Kajian Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan ESG Disclosure terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akunida*, 11(1), 65–78. <https://doi.org/10.30997/jakd.v11i1.19361>
- Aini, L., & Ambarita, D. (2026). Pengaruh ESG (Environmental, Social, and Governance), Beban Utang dan Kinerja Keuangan terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024). *Jurnal Nusa Akuntansi*, 3(1), 60–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.62237/jna.v3i1.348>
- Arimurti, R., Asrofillah, M. F., & Hadi, L. (2025). Dampak Penerapan SAK Berbasis ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Non Keuangan di Indonesia. *Journal of Bussines & Banking*, 15(1), 21–37. <https://doi.org/10.14414/jbb.v15i01.5370>
- Aulia, S. N., Afif, M. N., & Aziz, A. J. (2022). *Pengaruh Environmental, Social, dan Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Enerja yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v8i3.2317>
- Bashir, R., Chishti, M. F., Khan, I., Khan, N. R., & Khan, M. R. (2025). The role of environmental , social and governance practices and green innovation in enhancing firm financial performance. *Discover Sustainability*, 6(1445), 1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s43621-025-02246-x>
- Cahyawati, N. E., Zaqy, N., & Hidayat, H. (2026). *Analisis pengaruh kinerja ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan moderasi kekuatan CEO : Bukti empiris dari pasar Indonesia*. 8, 134–146.
- Cunha, Í. G. F. da, Policarpo, R. V. S., Oliveira, P. C. S. de, Abdala, E. C., & Rebelatto, D. A. do N. (2025). A systematic review of ESG indicators and corporate performance : proposal for a conceptual framework. *Future Business Journal*, 11(106), 1–25. <https://doi.org/10.1186/s43093-025-00539-1>
- da Cunha, Í. G. F., Policarpo, R. V. S., de Oliveira, P. C. S., Abdala, E. C., & do Nascimento Rebelatto, D. A. (2025). A systematic review of ESG indicators and corporate

- performance: proposal for a conceptual framework. *Future Business Journal*, 11(1), 1–25. <https://doi.org/10.1186/s43093-025-00539-1>
- Dewi, T. N., & Rahayu, D. (2025). Green Accounting Corporate Governance and Financial Performance: Akuntansi Hijau, Tata Kelola Perusahaan, dan Kinerja Keuangan. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 20(3), 1–22. <https://doi.org/10.21070/ijler.v20i3.1474>
- Dharmawati, T., Gultom, J., Indrianti, M. A., Gobel, Y. A., & Suhairin. (2024). Prngaruh ESG (Environmental, Social, and Governance) dan Keputusan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 08(02), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jie.v8i2.12882>
- Eko, M. D., Safari, T., Muawanah, U., Lisa, O., & Hendra, R. (2026). Pengaruh Environmental, Social, Governance(ESG) Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, 13(02), 114–131. <https://doi.org/https://doi.org/10.31102/equilibrium.13.02.114-131>
- Elvira, D., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2026). ESG, Good Corporate Governance, dan Profitabilitas sebagai Determinan Kinerja Keuangan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 13(1), 168–182. <https://doi.org/10.52859/jba.v13i1.889>
- Febrianti, S. N. (2025). Pengaruh Pengungkapan ESG , Biaya Lingkungan , dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 455–461. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jaem.v2i4.7685>
- Harared, B. A., Murdhaningsih, & Nabillah Farras Luthfi. (2026). Studi Literatur: ESG, Pemangku Kepentingan, dan Kinerja Keuangan . *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 5(4 SE-Articles), 4304–4311. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v5i4.16370>
- Jagri, T., Mumel, D., & * A. S. (2025). Evaluation of Environmental , Social , and Governance Risks ? A Critical Literature Review with Practical Implications. *Sustainability*, 17(8451), 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su17188451>
- Khamisu, M. S., & Paluri, R. A. (2024). Emerging trends of environmental social and governance (ESG) disclosure research. *Cleaner Production Letters*, 7(June), 100079. <https://doi.org/10.1016/j.clpl.2024.100079>
- Minggu, A. M., Aboladaka, J., & Neonufa, G. F. (2023a). Environmental, Social dan Governance (ESG) dan Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Owner*, 7(2), 1186–1195. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1371>
- Minggu, A. M., Aboladaka, J., & Neonufa, G. F. (2023b). Environmental , Social dan Governance (ESG) dan Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(April), 1186–1195. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1371>
- Musyarofah, A. A., & Subadriyah. (2026). Environmental, Social, and Governance (ESG) dan Ukuran Perusahaan sebagai Determinan Kinerja Keuangan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 13(1), 144–157. <https://doi.org/10.52859/jba.v13i1.895>
- Mutia, D. K. (2025). Analisis Kecukupan PJOK 51/2017 sebagai Kerangka Regulasi Pelaporan ESG pada Emiten Sektor Keuangan Indonesia. *Jurnal Aktual Akuntansi Bisnis Tearapan*, 8(1), 104–124. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v8i1.6519>
- Pratami, Y., Wicha, A., & Jamilah, N. (2025). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*. 15(2). <https://doi.org/10.37859/jae.v15i2.10119>

- Putri, A. Y., Wibowo, A. S., & Rosel. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020) Agnes. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 3(3), 221–231.
- Ramadani, A. D., Dunakhir, S., & Hasyim, S. H. (2025). Pengaruh Environmental Social and Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen*, 5(2), 798–807. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/mlt.v6i1.236>
- Ramadhania, S., & Sugara, K. (2025). Pengaruh Pengungkapan Green Accounting , Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2023). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 6780–6787. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.25561>
- Rikandi, A. F., & Silvia, M. (2023). Environmental, Social, Governance (ESG) pada Kinerja Keuangan Perusahaan Indonesia: Berdasarkan Pedoman ESG Kementerian Keuangan Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 10(3), 1530–1538. <https://doi.org/10.35137/jabk.v10i3.69>
- S, N. N. Y., & Lukman, H. (2025). Korelasi ESG dengan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan , Perkebunan , dan Makanan Minuman di Indonesia Tahun 2022-2023. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(12), 3140–3152. <https://doi.org/https://doi.org/10.59141/cerdika.v5i12.2934>
- Sagita, B., Aprianto, R., Sar, D. W., & Nurhayati, Y. (2025). Pengaruh ESG dan CSR terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 9(2), 89–103. <https://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap/article/view/4131>
- Sinaga, J. A., Hutabarat, F. M., & Malau, H. (2025). The effect of good corporate governance, green accounting and company size on financial performance. *Journal of Economic, Business and Accounting Volume*, 8(2), 1860–1874. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v8i2.14967>
- Subagio, I. S. (2025). Peran Pengungkapan ESG dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan: Studi pada Sektor Energi dan Barang Baku 2019-2023. *Jurnal Tambora*, 9(1), 109–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.36761/suffix>
- Suci, D. W. (2025). Pengaruh Environmental, Social, dan Governance (ESG), Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Non - Finance yang Terindeks ESG oleh Lembaga Morningstar Sustainalytics di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2024. *Jurnal Bisnis*, 05(04), 992–1007. <https://doi.org/https://doi.org/10.69957/grjb.v5i04.2653>
- Surianto, N. M., Jauhari, Y., Muflikhah, I., Azisah, A. N., & Wahdana, N. P. (2025). Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Tangible Journal*, 10(2), 340–353. <https://doi.org/https://doi.org/10.53654/tangible.v10i2.699>
- Valentini, S., Omsa, S., & Hasan, D. (2025). ESG dan ROA : Bukti Empiris pada Sektor Healthcare yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2024. *International Journal for Accountancy, Finance, and Banking*, 12(2), 2726–2738. <https://doi.org/https://doi.org/10.32722/account.v12i2.7872>
- Warouw, F. F., Arafah, M., Noviany, H., & Hendarto, T. (2024). The Rise of

Environmental , Social , and Governance (ESG): Assessing the Impact and Implications for Global Business Practices and Policy Formulation. *International Journal of Science and Society*, 6(1), 810–821.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54783/ijsec.v6i1.1066>

Wulandari, C. D., Putri, H. J., Zaharani, N., Septiana, I., & Rizki, R. T. (2026). Pengaruh ESG Disclosure terhadap Kinerja Keuangan : Anaalisis Komparatif Bank BUMN dan Swasta di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(3), 56–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.62017/jimea>